



PEDOMAN

BACA TULIS
AL-QUR'AN

TIM PENYUSUN

Konsultan : Dr. Ismail Sukardi, M.Ag

: Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag

: Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I

Pengarah : Dr. Rr. Rina Antasari, M.Hum

: Dr. Dewi Warna, M.Pd.

: Dra. Choirunniswah, M.Ag

Tim Penyusun : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

Dr. Nurlaila, M.Pd.I

Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag

Dr. Yuniar, M.Pd.I

Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

Dr. H. Mukmin, LC., M.Pd.I Dra. Hj. Misyuraidah, M.HI Muhammad Isnaini, M.Pd

Dr. Febriyanti, M. Pd. I

Editor : Halimatussadiah, S.Ag., M.Pd.I

Gatot Kaca, M.Pd.I

Romli, M.Pd

Sekretariatan : Indah Nurisa, Amd.KL

Dewi Sartina, S.Pd Dewi Safitri, S. Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin, akhirnya Buku Pedoman pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat diselesaikan pada waktunya. Dengan adanya buku ini maka diharapkan pelaksanaan program Baca Tulis al-Qur'an dapat segera dilakukan dan memperoleh hasil diharapkan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku pedoman ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu kritik dan saran perbaikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan. Kami juga menyadari bahwa selesainya buku ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Akhirnya kami harap buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya, Aamiin Yaa robbal 'Aalamiin.

Wassalaamu'alikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halama	nn Juduli	ĺ
Tim Pe	nyusuni	i
Kata Po	engantari	iii
D aftar	Isii	i v
D aftar	Lampiranv	V
BAB I	Pendahuluan	
	a. Latar Belakang	1
	b. Pengertian Program Baca Tulis Al-Qur'an	2
	c. Dasar Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an	3
	d. Manfaat Program Baca Tulis Al-Qur'an	3
BAB II	Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qu'an	
	a. Bentuk Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an	5
	b. Tujuan Program Baca Tulis Al-Qur'an	5
	c. Persyaratan Mengikuti Program Baca Tu;is AL-Qur'an	5
	d. Aktivitas Program Baca Tulis Al-Qur'an	5
	e. Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an	7
	f. Prosedur & Tata Tertib Program Baca Tulis Al-Qur'an	3
BAB II	ILaporan Program Baca Tulis Al-Qur'an	
	a. Sistematika Laporan	10
	b. Aturan Pengetikan.	13
	c. Bahasa Laporan	15
	d. Notasi Ilmiah.	15
	e. Ilustrasi	16
	f. Kepustakaan	16
	g. Pencetakan Laporan	16
	h. Penyerahan Laporan	16
BAB IV	Penilaian program Baca tulis Al-Qur'an	
	a. Pengertian Penilaian	17
	b. Tujuan Penilaian	17
	c. Prinsip Penilaian	17
	d. Pelaksana Penilaian.	18
	e. Kriteria Keberhasilan Program Baca Tulis Al-Qur'an	18
	f. Aspek dan Cara Penilaian	18
$\mathbf{B}\mathbf{A}\mathbf{B}\ \mathbf{V}$	Penutup	
LAMPI	IRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan di perguruan tinggi menuntut pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sumatera Selatan mengemban tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya akan tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional di bidang pendidikan.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang bertujuan menghasilkan para calon sarjana yang berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Untuk itu UIN Raden Fatah bertanggung jawab untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, hingga strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memaksimalkan pencapaian penguasaan yang dimaksud adalah melalui Program baca tulis al-Qur'an. Program baca tulis al-Qur'an adalah pembelajaran dengan berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal. Dengan Program baca tulis al-Qur'an, diharapkan terbentuknya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan melalui pengalaman menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan.

Sejalan dengan hal itu dan seiring dengan kebijakan penerapan kurikulum berbasis KKNI, maka UIN Raden Fatah menetapkan Program

baca tulis al-Qur'an sebagai bagian integral program yang wajib diikuti bagi mahasiswa baru.

B. Pengertian Program Baca Tulis al-Qur'an

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis¹ dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).² Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia di dunia dan diakhirat.³

Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat - ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan *ghorib* sehingga tidak terjadi perubahan makna

Program BTA adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program BTA merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada pembelajaran BTA sebagai modal awal bagi mahasiswa lulusan Universitas yang bercorak Islam. Melalui Program BTA, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan pokok tentang baca tulis Al-Qur'an, pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, dan memantapkan kompetensi sesuai bidang studi.

Program baca tulis al-Qur'an adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidan keterampilan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Program baca tulis al-Qur'an tidak sama dengan Program

¹ WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, h. 71.

² Ibid. h. 1098

³ Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999) h. 32

Pengalaman Lapangan (PPL) yang selama ini dilaksanakan. Program baca tulis al-Qur'an menekankan pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an.

C. Dasar Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an

Program baca tulis al-Qur'an merupakan program yang wajib diikuti mahasiswa baru UIN Raden Fatah yang ditetapkan berdasarkan:

- 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 5. PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

D. Manfaat Program Baca Tulis al-Qur'an

Program Program baca tulis al-Qur'an ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang baca tulis al-Qur'an;
- b. Mendapatkan pengalaman melalui pembelajaran baca tulis al-Qur'an;
- c. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan belajar secara cermat, sehingga dapat memahami adanya ilmu tentang baca tulis al-Qur'an;
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah baca tulis al-Qur'an;

- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan baca tulis al-Qur'an; dan
- g. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem* solver.
- h. Sebagai syarat mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosah

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN

A. Bentuk Pelaksanaan Program Baca Tulis al-Qur'an

Program baca tulis al-Qur'an di UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan di awal semester bagi mahasiswa baru, diawali dengan *pre-test* untuk menentukan kelompok masing-masing individu. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok akan dibimbing oleh satu orang dosen dan dibantu mahasiswa senior yang sudah *fasih* dalam hal baca tulis Al-Qur'an. Setelah program selesai maka mahasiswa akan mengikuti *post-test*.

B. Tujuan Program Baca Tulis al-Qur'an

Secara umum, Program Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan memberikan pemahaman pada mahasiswa calon sarjana pendidikan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam rangka mendapatkan teori-teori tentang Baca Tulis Al-Qur'an.

Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu Baca Tulis Al-Qur'an yang diperoleh pada lingkungan madrasah/sekolah atau lembaga pendidikan Islam lainnya dan masyarakat sebagai landasan dalam proses pembentukan jati diri sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, serta memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Secara khusus, tujuan Program Baca Tulis Al-Qur'an akan diuraikan berikut ini.

1. Program baca tulis al-Qur'an

Program Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan membangun landasan jati diri mahasiswa UIN Raden Fatah serta memperoleh pemahaman dan/atau

keterampilan mengenai ilmu baca tulis al-Quran mulai dari tajwid, *makhorijul* huruf dan *ghorib*.

C. Persyaratan Mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an

Mahasiswa yang akan mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa baru.
- 2. Telah lulus *pre-test*.
- 3. Mengikuti pembekalan pada awal penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an.
- 4. Program Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan secara berkelompok.

D. Aktivitas Program Baca Tulis Al-Qur'an

Aktivitas yang dapat dilakukan pada Program Baca Tulis Al-Qur'an meliputi:

- 1. Mahasiswa membawa igro atau al-Qur'an pada saat bimbingan.
- 2. Dosen dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada mahasiswa yang dalam keadaan duduk rapi.
- 3. Dosen dan Mahasiswa membaca doa bersama-sama diawali dari
 - a. Al-Fatihah
 - b. Doa kedua orang tua
 - c. Doa penerang hati (Q.S Thaa: 25-28)
- 4. Dosen menyimak bacaan (iqro atau al-Qur'an) Mahasiswa
- 5. Dosen memberikan tugas menulis secara *imlak*
- 6. Doa Penutup
- 7. Salam

E. Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an

Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah seseorang yang melakukan proses bimbingan dan pendampingan pada Program Baca Tulis Al-Qur'an kepada sekelompok Mahasiswa dari mulai awal hingga selesainya pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN Raden Fatah terdiri dari Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an yang memenuhi syarat sesuai dengan perundang-undangan. Adapun persyaratan dan tugas Dosen Pembimbing BTA seperti diuraikan di bawah ini.

1. Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an

Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an yang berasal dari Dosen UIN Raden Fatah yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas masing-masing dengan surat tugas resmi dari Dekan. Adapun persyaratan untuk menjadi Dosen Pembimbing BTA adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi Dosen Pembimbing BTA;
- b. Berstatus sebagai dosen tetap UIN Raden Fatah;
- c. Memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar; dan
- d. Dekan Mengeluarkan Surat Tugas untuk Dosen Pembimbing
- e. apabila persyaratan b dan c tidak terpenuhi, maka Dekan dapat mengambil kebijakan lain.

Dosen Pembimbing BTA bertugas:

- a. Membimbing pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an mulai awal hingga selesai;
- b. Membantu segala kesulitan yang dialami mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an;
- c. Merekapitulasi nilai akhir Program Baca Tulis Al-Qur'an dan menyerahkannya pada Laboratorium Keagamaan.

F. Prosedur dan Tata Tertib Program Baca Tulis Al-Qur'an

1. Prosedur Program Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk mengoptimalkan keberhasilan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an, diperlukan manajemen yang sistematis yang meliputi prosedur dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua unsur yang terlibat. Adapun prosedur pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri pada Program Baca Tulis Al-Qur'an ke Laboratorium keagamaan masing-masing fakultas;
- b. Kesekretariatan Laboratorium Keagamaan membagi kelompok mahasiswa BTA;
- c. Dekan menerbitkan Surat Tugas Dosen Pembimbing dan tempat Program Baca Tulis Al-Qur'an;
- d. Mahasiswa menghubungi Dosen di sekretariatan Laboratorium Keagamaan;
- e. Selama Program Baca Tulis Al-Qur'an, mahasiswa harus:
 - 1) mentaati peraturan yang ada di lembaga tempat Program baca tulis al-Qur'an;
 - 2) melaksanakan kegiatan Program baca tulis al-Qur'an sesuai ketentuan;
 - 3) senantiasa melaporkan dan berkonsultasi dengan Dosen pembimbing BTA; dan
- f. setelah selesai melaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian atau *Post Test* BTA dengan rekomendasi Dosen Pembimbing BTA.
- g. Sekretariat mengelompokkan dan mengatur jadwal Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian atau *Post Test* BTA.

2. Tata Tertib Program Baca Tulis Al-Qur'an

Mahasiswa yang mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an harus mematuhi tata tertib, baik yang dibuat oleh Laboratorium Keagamaan maupun Dosen Pembimbing Mahasiswa Program Baca Tulis Al-Qur'an, antara lain:

- a. Mahasiswa harus sudah datang 10 menit sebelum pelaksanaan dimulai dan jika terlambat tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan.
- b. Mahasiswa wajib menggunakan pakaian Muslim/ah selama melaksanakan kegiatan di tempat pelaksanaan.
- c. Bagi Mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan celana panjang (jeans dan sejenisnya)
- d. Mahasiswa harus membaca dan mempelajari buku panduan dengan teliti sebelum mengikuti kegiatan.
- e. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan ruangan selama kegiatan.
- f. Pelanggaran atas tata tertib ini diberikan sanksi dikeluarkan dari pembelajaran BTA.
- g. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian

BAB III

LAPORAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN

Setelah menyelesaikan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an, kesekretariatan laboratorium keagamaan Fakultas pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang diwajibkan menyusun laporan Program Baca Tulis al-Qur'an, laporan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini harus ditulis sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Raden Fatah. Adapun ketentuan penulisan laporan Program Baca Tulis al-Qur'an tersebut adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Laporan

1. Bagian Awal Laporan

a. Sampul/Halaman Judul

Format halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai tujuan penyusunan laporan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an.

c. Daftar Isi

Daftar isi berisi gambaran keseluruhan isi laporan untuk memudahkan pembaca memahami alur isi laporan dengan memuat urutan bab dan sub-bab yang disertai nomor halamannya masing-masing.

d. Daftar Tabel

Daftar tabel merupakan daftar yang memuat judul-judul gambar beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

e. Daftar Bagan

Daftar bagan merupakan daftar yang memuat judul-judul bagan beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

f. Daftar Gambar

Daftar gambar merupakan daftar yang memuat judul-judul tabel beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

g. Daftar Lampiran

Daftar lampiran merupakan daftar yang memuat judul-judul lampiran beserta nomor halamannya masing-masing secara berurutan.

2. Bagian Isi Laporan

a. Bab I - Pendahuluan

- Latar Belakang Program Baca Tulis al-Qur'an
 Menjelaskan latar belakang pelaksanaan kegiatan Program Baca
 Tulis al-Qur'an.
- Tujuan Program Baca Tulis al-Qur'an
 Menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an.
- 3) Manfaat Program Baca Tulis al-Qur'an Menjelaskan manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa maupun pihak terkait lainnya apabila tujuan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an telah tercapai.
- 4) Waktu dan Tempat Program Baca Tulis al-Qur'an

 Menjelaskan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Program

 Baca Tulis al-Qur'an.

b. Bab II - Deskripsi Data dan Pembahasan

- 1) Gambaran Umum Program Baca Tulis al-Qur'an
 - a) Lokasi Lembaga

- b) Sejarah Lembaga
- c) Visi dan Misi Lembaga
- d) Struktur Organisasi Lembaga

2) Pelaksanaan Kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an

a) Jenis dan Bentuk Kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an Menjelaskan jenis dan bentuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama Program Baca Tulis al-Qur'an dan relevan dengan tujuan Program Baca Tulis al-Qur'an. Hal yang diuraikan untuk masing-masing kegiatan meliputi: nama kegiatan, kapan dilakukan, tujuan kegiatan, prosedur apa yang sudah ditempuh dalam kegiatan tersebut, dan hasil apa yang diperoleh. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan berbagai teori atau konsep yang digunakan.

b) Kendala yang dihadapi dan Upaya Mengatasinya
Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa
selama mengikuti Program Baca Tulis al-Qur'an serta upaya
apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

c) Hal yang Mendukung

Menjelaskan dukungan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an, baik dukungan dari pihak lembaga tempat Program Baca Tulis al-Qur'an maupun dari UIN Raden Fatah, baik berupa dukungan personal, pendanaan, ataupun berupa sarana prasarana pendukung

c. Bab III - Penutup

1) Kesimpulan

Menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis terhadap kegiatan dan fakta yang diuraikan pada bab sebelumnya.

2) Saran

Menjelaskan saran yang dapat diajukan sesuai dengan kesimpulan.

d. Daftar Pustaka

Format penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

e. Lampiran

Lampiran dapat berupa dokumen, tabel, bagan, gambar, atau informasi tambahan lainnya yang menunjang isi laporan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an.

B. Aturan Pengetikan

Laporan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an diketik dengan menggunakan komputer sesuai dengan aturan sebagai berikut:

1. Kertas

Diketik 1 muka (tidak bolak balik) pada kertas warna putih, ukuran A4 (21x29,7 cm), bobot 80 gram. Kertas untuk sampul atau halaman judul menggunakan kertas *buffallo* warna kuning.

2. Jenis Huruf

Menggunakan bentuk huruf ketik *Times New Roman 12*. Teks huruf miring tidak diperkenankan, kecuali untuk tujuan tertentu seperti pada pengetikan kutipan dan/ atau bahasa asing.

3. Margin

Lebar margin kiri dan atas 4 cm, lebar margin bawah dan kanan 3 cm.

4. Jarak Spasi

Secara umum ketikan menggunakan 1,5 spasi. Untuk judul tabel, bagan, dan gambar, daftar pustaka yang lebih dari 1 baris, dan daftar isi diketik dengan spasi tungal.

5. Indensi (Jarak)

Indensi (ruang ketik yang kosong hingga ketikan huruf pertama) berlaku untuk baris pertama pada alinea baru dalam paragraf.

6. Judul Bab

Judul bab ditulis dengan huruf besar (*capital*) dengan *font Times New Roman* 12, dicetak tebal (*Bold*) tanpa tanda baca titik dan berada simetris di tengah halaman.

7. Penomoran

a. Nomor Bab dan Sub-bab

Nomor bab menggunakan angka Romawi besar (I-II-III dst). Sub judul bab diberi nomor urut alfabetis ditulis dengan huruf besar (A-B-C dst), sedangkan unsur-unsur dari setiap sub judul ditulis dengan angka nomor urut (1-2-3 dst). Judul bab, sub judul dan unsur dari setiap judul dicetak tebal (*bold*).

b. Nomor Halaman

- 1) Nomor halaman menggunakan angka Arab (1-2-3 dst) tanpa diberi tanda apapun ditempatkan pada sudut kanan atas, kecuali untuk halaman judul bab ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah.
- 2) Nomor halaman untuk pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i-ii-iii-iv dst) tanpa diberi tanda apapun ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah.
- 3) Judul tabel, bagan, gambar dan yang sejenisnya diberi nomor urut dengan angka Arab (1-2-3 dst) dan ditulis di atas isi tabel, sedangkan untuk diagram dan gambar diletakan di bawah. Jika isi tabel diambil dari data pada suatu lembaga, maka di bawah tabel diberi keterangan sumber data tersebut.

C. Bahasa Laporan

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

D. Notasi Ilmiah

1. Pengutipan

Pengutipan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah pengambilan bagian tertentu dari tulisan orang lain tanpa melakukan perubahan apapun, baik isi maupun redaksinya yang diketik sesuai dengan aturan teknik notasi ilmiah yang digunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri dan diintegrasikan dalam teks, tidak diapit oleh tanda kutip serta menyebutkan sumber kutipan sesuai dengan teknik notasi ilmiah yang digunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2. Catatan Kaki

Kutipan harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sesuai dengan aturan teknik notasi ilmiah yang digunakan di UIN Raden Fatah Palembang.

E. Ilustrasi

Ilustrasi dapat berupa foto-foto pelaksanaan berbagai kegiatan pada saat Program Baca Tulis Al-Qur'an.

F. Kepustakaan

Daftar Pustaka harus disusun menurut abjad nama keluarga pengarang. Aturan pengetikan mengikuti Pedoman Penulisan Laporan di UIN Raden Fatah Palembang.

G. Pencetakan Laporan

Masing-masing Mahasiswa mencetak laporan Program Baca Tulis Al-Qur'an sebanyak 4 (empat) eksemplar dengan rincian 1 (satu) untuk Mahasiswa, 1 (satu) untuk Dosen Pembimbing, 1 (satu) untuk tempat Program Baca Tulis Al-Qur'an, 1 (satu) untuk Fakultas masing-masing.

H. Penyerahan Laporan

Kesekretariatan harus menyerahkan laporan Program Baca Tulis Al-Qur'an kepada pimpinan Fakultas masing-masing di UIN Raden Fatah Palembang, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an selesai dilaksanakan.

BAB IV

PENILAIAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN

A. Pengertian Penilaian

Penilaian Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan hasil Program Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa yang meliputi pengetahuan dan keterampilan.

B. Tujuan Penilaian

Penilaian Program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1. mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an;
- 2. mengetahui peningkatan dan perkembangan kemampuan Mahasiswa setelah mengikuti Program Baca Tulis al-Qur'an; dan
- 3. mengetahui kesulitan atau kendala Mahasiswa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

C. Prinsip Penilaian

Penilaian Program Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan dengan prinsipprinsip sebagai berikut:

- 1. terbuka, maksudnya baik aspek, kriteria, prosedur, maupun instrumen penilaian diketahui oleh pihak penilai dan yang dinilai;
- 2. menyeluruh, maksudnya penilaian meliputi kompetensi terkait bidang pembelajaran kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an; dan
- 3. berkesinambungan, maksudnya penilaian dilakukan mulai dari awal hingga akhir kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

D. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Program Baca Tulis Al-Qur'an meliputi penilaian pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Mahasiswa Program Baca Tulis Al-Qur'an dan tim penguji akhir.

E. Kriteria Keberhasilan Program Baca Tulis al-Qur'an

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an ditentukan oleh Nilai Akhir Program Baca Tulis Al-Qur'an (NAM). Penentuan keberhasilan Program Baca Tulis Al-Qur'an tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Keberhasilan Program Baca Tulis al-Qur'an

No	Interval	Nilai Akhir	Kriteria
1	80.00 - 100	A	Sangat Baik
2	70.00 - 79.99	В	Baik
3	60.00 - 69.99	С	Cukup
4	50.00 - 59.99	D	Gagal

F. Aspek dan Cara Penilaian

1. Program Baca Tulis al-Qur'an

a. Penilaian Aktivitas Harian (NAH)

Penilaian aktivitas harian dilakukan oleh DPM dengan tujuan untuk menilai aktivitas Mahasiswa setiap harinya selama mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Penilaian Ujian (NU)

Penilaian ujian dilakukan oleh tim penguji akhir dengan tujuan menilai ujian akhir kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan Mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Nilai Akhir (NA) Program Baca Tulis Al-Qur'an

Nilai akhir (NA) Program Baca Tulis Al-Qur'an diperoleh dari jumlah nilai yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan penilaian aktivitas harian (NAH), dan penilaian ujian (NU) yang dilakukan oleh tim penguji Program Baca Tulis Al-Qur'an dengan penghitungan sebagai berikut:

1) Nilai Akhir (NA)

$$NA = (70\% \times NHA) + (30\% \times NU)$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir Program Baca Tulis al-Qur'an

NHA = Nilai aktivitas harian

NU = Nilai ujian

BAB V

PENUTUP

Panduan Program Baca Tulis Al-qur'an ini menjadi acuan bagi para pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam rangka memberikan arah yang jelas dan sistematis penyelengaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an agar para mahasiswa memperoleh keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang memadai.

Panduan ini juga bertujuan untuk dapat mengatur mekanisme penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an sehingga terjadi sinkronisasi arah dan tahapan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang mencakup tahap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan, baik kegiatan yang berkaitan dengan mahasiswa, dosen pembimbing BTA, dan fakultas sebagai penanggung jawab kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

Panduan ini memuat acuan yang bersifat umum, sehingga hal-hal yang bersifat tehnis dan belum terdapat dalam panduan ini akan diatur dan disepakati antara Fakultas, Program Studi, Dosen Pembimbing, dan juga disinkronisasikan dengan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an.